

**KONTRIBUSI PENDAPATAN PEKERJA WANITA PENYADAP GETAH
DAMAR TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI PEKON PENENGAHAN**

(JURNAL)

Oleh
DEVI DESTI YANI



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

Kontribusi Pendapatan Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar Terhadap Pendapatan Keluarga di Pekon Penengahan

Devi Desti Yani¹, Buchori Asyik², Edy Haryono³

FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.1 Bandarlampung

*e-mail: devidestiyani06@gmail.com, Telp: +6285356567960

Received: Mei, 28th 2019 Accept: Mei, 28th 2019 Online Published: Mei, 28th 2019

This study aims to determine the income contribution of female resin tappers towards family's income in Penengahan village, Karya Penggawa Subdistrict, West Pesisir Regency in 2018. This study applied a quantitative descriptive method with a sample of 57 female resin tappers. The data collection techniques were carried out through observation, questionnaires, interviews, and documentation. The data analysis was done using percentage tables. The results of this study showed that: 1) The amount of resin produced by female tappers reached 22.04 kilograms on average a day and 309 kilograms in a month. 2) The average working hours spent by female workers are 35 hours a week, 3) The average income of female resin tappers is Rp. 1,391,921.10 per month. 4) The income contribution of female tappers towards family's income is Rp 1,246,307.01 per month or 89.54% of total family's income.

Keyword: *contribution, resin, female tappers.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi pendapatan pekerja wanita penyadap getah damar terhadap pendapatan keluarga di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan sampel sebanyak 57 pekerja wanita penyadap getah damar. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tabel persentase. Hasil penelitian ini menemukan bahwa : 1) Jumlah getah damar yang dihasilkan oleh pekerja wanita rata-rata dalam sehari mencapai 22,04 kilogram dan 309 kilogram dalam sebulan. 2) Jam kerja yang digunakan pekerja wanita rata-rata yaitu 35 jam dalam seminggu, 3) Pendapatan pekerja wanita penyadap getah damar rata-rata sebesar Rp 1.391.921,10 per bulan. 4) Kontribusi pendapatan pekerja wanita untuk keluarga adalah Rp 1.246.307,01 /bulan atau 89,54% dari pendapatan total keluarga.

Kata Kunci: kontribusi, getah damar, pekerja wanita.

Keterangan :

1 Mahasiswa Pendidikan Geografi

2 Dosen Pembimbing 1

3 Dosen Pembimbing 2

PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia tidak terlepas dari kegiatan berbagai bidang tentang bagaimana dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Penduduk di Indonesia melakukan kegiatan untuk menghasilkan uang yang disebut kegiatan ekonomi yang diantaranya adalah melakukan kegiatan melalui pekerjaan baik dari sektor pertanian ataupun non pertanian.

Menurut data Badan Pusat Statistik (2016:87) yang diperoleh dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Lampung menunjukkan bahwa sumbangan sektor pertanian berdasarkan data sekitar 31,45%.

Kabupaten Pesisir Barat merupakan kabupaten yang kaya akan sumber daya alam yang dapat memberikan pengaruh terhadap pendapatan penduduk salah satunya getah damar. Penduduk yang bekerja di perkebunan damar yaitu terdapat di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa.

Luas lahan yang terdapat di Pekon Penengahan sebagian besar adalah dijadikan tanah perkebunan karena sebagai sumber mata pencaharian penduduk. Berikut ini Tabel 1 menjelaskan tentang luas dari jenis penggunaan lahan di Pekon Penengahan, yaitu:

Tabel 1. Penggunaan Lahan Penduduk Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1.	Perkebunan Rakyat	3.338	97,55
2.	Sawah	36	1,05
3.	Pemukiman	15	0,44
4.	Kuburan	9	0,27
5.	Masjid	8	0,23
6.	Jalan	7	0,20
7.	Lapangan Olahraga	7	0,20
8.	Tempat Pembuangan Sampah	2	0,06
Jumlah		3.422	100,00

Sumber : Data Monografi Pekon Penengahan Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa jenis penggunaan lahan perkebunan paling luas yaitu perkebunan rakyat seluas 3.338 hektar (97,55%), karena banyak perkebunan campuran yang dimiliki oleh rakyat di Pekon Penengahan.

Damar adalah suatu bahan ekstraktif yang dihasilkan oleh jenis pohon damar yang mempunyai getah atau resin (Indriyanto, 2012:78). Bahan ekstraktif adalah bahan yang diambil langsung dari alam sekitar.

Penduduk yang memiliki kebun damar mempekerjakan wanita berstatus kawin sebagai pekerja penyadap getah damar. Kegiatan pekerja wanita selama penyadapan getah damar dilakukan secara manual oleh pekerja wanita dengan menggunakan alat berupa kapak kecil, ambon (rotan yang kecil kemudian dianyam untuk dijadikan pengikat di pohon damar), tembilung (pelepeh aren yang digunakan untuk menampung damar yang baru dipungut dari lubang pohon damar), dan bebalang

(keranjang yang digunakan untuk menampung damar dari tembilung).

Penyadapan getah damar yang diambil dari lubang pohon damar dapat menghasilkan upah yang dapat diterima oleh pekerja wanita berstatus kawin untuk memenuhi kebutuhan keluarganya yang belum tercukupi. Perolehan getah damar didapatkan dengan cara membuka pohon damar yang berumur 20-25 tahun untuk melubangi pohon damar yang dapat menghasilkan damar.

Curahan atau pembagian jam kerja akan mempengaruhi hasil kerja dan besar kecilnya pendapatan seseorang. Semakin lama kerja wanita menyadap getah damar hasil perolehan pendapatan semakin bertambah.

Secara keseluruhan jumlah pekerja penyadap getah damar di Pekon Penengahan yaitu 133 jiwa dengan jumlah wanita 57 jiwa sudah berkeluarga dan 46 jiwa belum berkeluarga, sedangkan laki-laki berjumlah 30 jiwa dengan jumlah 18 jiwa sudah berkeluarga dan 12 jiwa belum berkeluarga. Wanita yang sudah berkeluarga melakukan penyadapan getah damar untuk memberikan sumbangan pendapatan agar dapat mencukupi kebutuhan keluarga.

Menurut salah satu wanita di Pekon Penengahan Dusun 1 Ibu Al (41 tahun), (pada hari Sabtu 07 April 2018 pukul 15.20 WIB), hasil perolehan damar yang didapatkan dari satu kilogram damar dihitung dengan upah Rp 4.000,00 perkilogram, sehingga dalam sehari perolehan damar yang didapatkan pekerja wanita mencapai 18-30 kilogram. Lamanya penyadapan tergantung banyaknya pohon damar

yang akan disadap. Adapun rumusan masalahnya yaitu:

1. Berapakah jumlah getah damar yang dihasilkan oleh pekerja wanita dalam sebulan di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018?
2. Berapakah waktu jam kerja yang digunakan pekerja wanita selama penyadapan getah damar di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018?
3. Berapakah tingkat pendapatan yang diperoleh pekerja wanita penyadap getah damar di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018?
4. Berapakah kontribusi pendapatan pekerja wanita penyadap getah damar terhadap pendapatan keluarga di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018?

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang difokuskan untuk memberikan gambaran keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti (Pabundu Tika, 2005:4).

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan wanita yang bekerja sebagai pekerja penyadap getah damar yang berada di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018 yang berjumlah 57 pekerja wanita berstatus kawin.

Sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi (Pabundu Tika, 2005:24). Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan pekerja wanita di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa adalah 57 pekerja wanita, dengan teknik sampel yang digunakan adalah *Sampling Jenuh*.

Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2012:123). Berikut ini merupakan Tabel 2 persebaran pekerja wanita di Pekon Penengahan.

Tabel 2. Persebaran Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018

No	Dusun	Jumlah Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar Berstatus Kawin (Orang)	Persentase (%)
1	I	13	22,81
2	II	7	12,28
3	III	8	14,04
4	IV	15	26,32
5	V	6	10,52
6	VI	8	14,03
Jumlah		57	100,00

Sumber: Data Setiap Kepala Dusun Pekon Penengahan Bulan April Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa jumlah pekerja wanita penyadap getah damar banyak terdapat di Dusun IV dengan jumlah 15 jiwa, karena topografinya datar sehingga banyak penduduk di Dusun IV dan banyak kepala keluarga dari pekerja wanita berpendapatan rendah, sehingga pekerja wanita ikut bekerja membantu suami.

Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini adalah Observasi, Kuesioner, Wawancara, dan Dokumentasi. Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif tabel persentase.

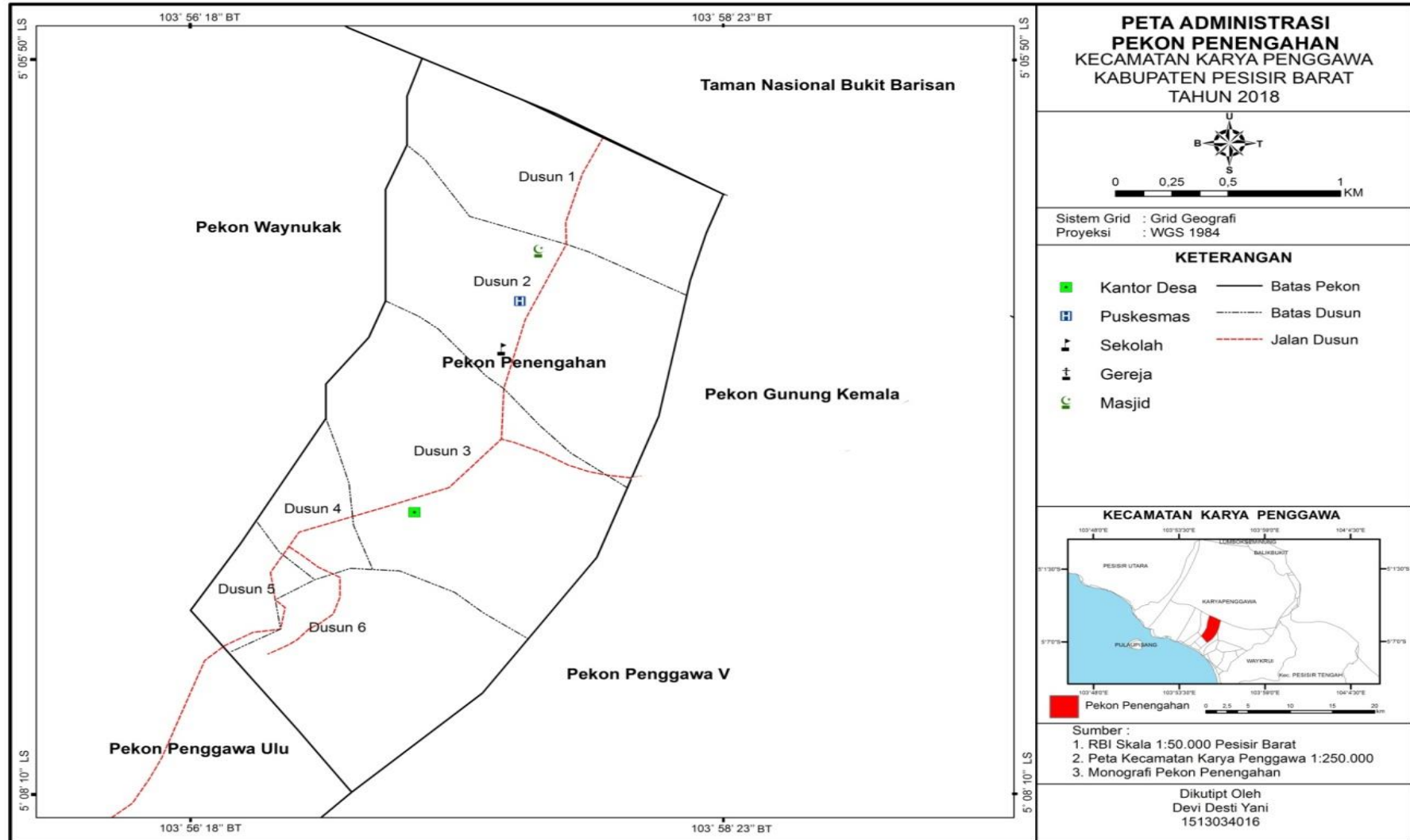
HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak, Topografi, dan Luas Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat

Letak astronomis Pekon Penengahan terletak antara $5^{\circ}05'50''$ LS sampai

$5^{\circ}08'10''$ LS dan $103^{\circ}56'18''$ BT sampai $103^{\circ}58'23''$ BT, sedangkan letak administrasinya yaitu, sebelah Utara berbatasan dengan Taman Nasional Bukit Barisan (TNBBS), sebelah Selatan berbatasan dengan Pekon Penggawa Ulu, sebelah Barat berbatasan dengan Pekon Waynukak, dan sebelah Timur berbatasan dengan Pekon Penggawa V dan Gunung Kemala.

Topografi Pekon Penengahan memiliki daerah yang datar di bagian selatan dan berbukit di bagian utara. Luas Pekon Penengahan yaitu 3.422 ha. Keadaan iklim dengan nilai Q sebesar 18,18% termasuk dalam iklim basah (Gunarsih Kartasapoetra, 2004:29). Jumlah penduduk berjumlah 2886 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki adalah sebanyak 1490 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 1396 jiwa (Pekon Penengahan, 2018:2). Berikut ini peta administrasi Pekon Penengahan, yaitu:



Gambar. Peta Administrasi Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018

PEMBAHASAN

Hasil Sadapan Getah Damar

Hasil sadapan getah damar dilakukan untuk mengetahui berapa banyak perolehan getah dalam waktu sebulan. Jumlah pohon yang disadap dalam sehari berjumlah 6-7 pohon damar. Banyaknya pohon damar tempat pekerja wanita bekerja 83-125 pohon damar.

Hasil getah damar yang disadap oleh pekerja wanita dalam sehari rata-rata memperoleh hasil 22,04 kilogram dan untuk satu bulan rata-ratanya yaitu 309 kilogram. Penyadapan getah damar ini sebenarnya bukan hanya dilakukan oleh pekerja wanita saja, namun dilakukan oleh siapapun baik wanita maupun laki-laki yang bisa memanjat pohon damar, bahkan para gadis dan bujang mereka melakukan pekerjaan ini untuk menambah penghasilan pribadi seperti membeli pulsa telpon, dan membeli make-up.

Hasil getah damar yang diperoleh pekerja wanita di Pekon Penengahan terkait dengan teori Geografi Sosial menunjukkan bahwa proses penyadapan getah damar yang dilakukan oleh wanita, disadap langsung dari alam yaitu kebun damar yang hasilnya dapat memberi pendapatan untuk mengurangi kemiskinan penduduk.

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh bahwa rendahnya hasil pendapatan kepala keluarga sehingga perempuan bekerja sebagai penyadap getah damar dengan hasil perolehan getah perkilogram setiap bulannya dipengaruhi oleh faktor ekonomi (kurangnya pendapatan suami) rendahnya hasil sadapan getah damar, namun sangat membantu perekonomian keluarga.

Curah Jam Kerja Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar

Curah jam kerja yang dikeluarkan pekerja wanita penyadap getah damar dalam kegiatannya menyadap getah damar dibatasi oleh pemilik kebun.

Jam kerja yang digunakan pekerja wanita rata-rata yaitu 5 jam per hari. Tenaga kerja yang masuk dalam kategori tenaga kerja penuh atau (*full employed*). Hal ini karena dalam seminggu waktu yang digunakan untuk bekerja lebih dari 35 jam yaitu sebanyak 53 jiwa, semakin banyak waktu curahan jam kerja yang mereka keluarkan untuk bekerja maka semakin besar pula pendapatan yang mereka peroleh.

Curahan jam kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan dalam pekerjaan penyadapan getah damar selain itu faktor umur, lama kerja, tenaga, dan faktor teknis lainnya. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh bahwa jam kerja yang digunakan pekerja wanita bekerja sangat singkat karena saat sore hari cuaca buruk sehingga sering terjadi hujan.

Pendapatan Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar

Pendapatan yang diperoleh pekerja wanita penyadap getah damar adalah berupa uang. Uang yang diterima wanita dari penyadapan getah damar jenis asalan. Jenis asalan ini merupakan jenis damar yang baru selesai disadap dari pohon damar yang belum dipilih. Setiap satu kilogram damar jenis asalan dengan harga Rp 18.000 pekerja wanita diberi upah dengan jumlah Rp 4000 per kilogram.

Pendapatan pekerja wanita penyadap getah damar rata-rata sebesar Rp1.391.921,10 per bulan. Dengan hasil kriterianya yaitu sedang yaitu Rp1.099.000-Rp 1.684.000 per bulan dengan jumlah 31 jiwa atau 54,39%, hasil kriteria rendah Rp 513.000-Rp 1.098.000 per bulan sebanyak 16 pekerja wanita, dan untuk hasil kriteria tinggi Rp 1.685.000-Rp 2.268.000 per bulan sebanyak 10 pekerja wanita. Hasil rata-rata pendapatan pekerja wanita tersebut masih tergolong di bawah UMK Lampung Barat Tahun 2018 yaitu Rp 2.155.326 perbulan.

Hasil pendapatan dari penyadapan getah damar yang dikerjakan oleh pekerja wanita di Pekon Penengahan digunakan untuk kepentingan keluarga dan kepentingan pribadi. Pendapatan yang diterima untuk kepentingan pribadi dengan kriteria rendah sebesar Rp 100.000-Rp 166.666 perbulan atau 56,14% digunakan pekerja wanita untuk membeli make-up dan membeli pulsa handphone sedangkan untuk kepentingan keluarga dengan kriteria sedang dari hasil pendapatan sebesar Rp 967.500-Rp 1.521.000 perbulan atau 52,63% digunakan untuk pendidikan, konsumsi, perabotan, dan arisan.

Hal ini sesuai pendapat yang dikemukakan oleh De Haan (2000:37), bahwa untuk menambah pendapatan keluarga maka keluarga melakukan strategi pekerja diantaranya dengan diversifikasi pekerjaan, penghematan pengeluaran, peningkatan pendapatan, atau dengan mengubah strategi pekerjaan yang biasa dengan strategi pekerjaan baru, menggunakan sumber-sumber nafkah (modal alam, modal manusia, modal finansial, modal fisik, dan modal sosial).

Kontribusi Pendapatan Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar

Pekerja wanita penyadap getah damar memberikan sumbangan pendapatannya Rp 1.246.307,01 perbulan atau 89,54% dari pendapatan total rumah tangga. Sementara itu proporsi sumbangannya ialah sebesar 25,11% atau dengan jumlah Rp 4.962.973,68 dari seluruh pendapatan rumah tangga. Proporsi sumbangan pendapatan ini tergolong rendah yaitu <50% dari total pendapatan rumah tangga. Namun sumbangan yang diberikan pekerja wanita penyadap getah damar ini sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan total rumah tangga.

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh bahwa sumbangan atau kontribusi dari pendapatan keluarga rendah di bawah 50%, namun pendapatan tersebut sangat membantu pendapatan keluarga.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai kontribusi pekerja wanita penyadap getah damar terhadap pendapatan keluarga di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018 dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Jumlah getah damar yang dihasilkan oleh pekerja wanita rata-rata dalam sehari mencapai 22,04 kilogram dan 309 kilogram dalam sebulan.
2. Jam kerja yang digunakan pekerja wanita rata-rata yaitu 5 jam per hari dan 35 jam dalam seminggu.
3. Pendapatan pekerja wanita penyadap getah damar rata-rata sebesar Rp 1.391.921,10 per bulan, pendapatan

tersebut masih di bawah UMK Lampung Barat.

4. Kontribusi pendapatan pekerja wanita penyadap getah damar terhadap pendapatan keluarga yaitu Rp 1.246.307,01 perbulan atau 89,54% dari pendapatan total keluarga. Persentase sumbangan pendapatan pekerja wanita penyadap getah damar terhadap pendapatan total rumah tangga rendah yaitu sebesar 25,11%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pemilik kebun damar di Pekon Penengahan khususnya sebaiknya lebih mengembangkan pengetahuan dan wawasan mengenai cara mengelola kebun damar agar hasil getah damar setiap bulannya semakin meningkat.
2. Untuk pekerja wanita penyadap getah damar curah jam yang digunakan untuk bekerja seharusnya dapat datang lebih pagi agar hasil getah yang diperoleh banyak dan tidak tergujur hujan saat sore hari.
3. Bagi pekerja wanita penyadap getah damar yang memiliki pendapatan rendah sebaiknya mencari pekerjaan tambahan untuk memenuhi perekonomian kebutuhan hidup.
4. Pekerja wanita penyadap getah damar yang mendapatkan pendapatan rendah sebaiknya mencari pekerjaan lain yang lebih baik dan jauh dari resiko kecelakaan, seperti keterampilan menjahit tapis.

Praktik. Jakarta: Rineka Cipta, 370 hlm.

Badan Pusat Statistik. 2016. *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Lampung*: Lampung, 136 hlm.

Haan, De. L.J.2000. *Globalization, Localization, and Suistainable Livelihood. Sociologia Ruralis. (artikel)*. Diartikan oleh Bettina. Vol.40/No.3, pp.339-365.https://www.researchgate.net/publication/227655334_Globalization_Localization_and_Sustainable_Livelihood (Diakses pada tanggal 01 Desember 2018 pukul 09.55 WIB).

Indriyanto. 2012. *Dendrologi Suatu Teori dan Praktik Penyidik Pohon*. Bandar Lampung: Lembaga Penelitian Universitas Lampung, 231 hlm.

Kartasapoetra, Gunarsih. 2004. *Klimatologi*. Jakarta: Bumi Aksara, 144 hlm.

Pekon Penengahan. 2018. *Monografi Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat*. Lampung.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 386 hlm.

Tika, Pabundu. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara, 162 hlm.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*